

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah X1 (TPAK) memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada variabel Y (Kemiskinan) baik secara parsial pada tingkat kemiskinan 6 wilayah administrasi DKI Jakarta periode 2018-2022 yang berarti tiap peningkatan TPAK maka akan menyebabkan kemiskinan di DKI Jakarta mengalami penurunan. Hal serupa juga terjadi pada variabel X2 (I-HDI). Variabel I-HDI secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat kemiskinan 6 wilayah administrasi di DKI Jakarta periode 2018-2022. I-HDI memainkan peran penting pada pengentasan kemiskinan di wilayah administrasi DKI Jakarta, kebijakan yang mendukung kesempatan partisipasi angkatan kerja serta peningkatan I-HDI perlu diperkuat guna mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut. Temuan juga menyatakan TPAK serta *Islamic Human Development Index* secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh pada kemiskinan 6 wilayah administrasi di DKI Jakarta periode 2018-2022. Oleh karena itu, keseluruhan hipotesis yang dibangun peneliti dapat diterima, disimpulkan bahwa adanya TPAK yang tinggi dan I-HDI yang baik dapat menjadi faktor penurunan tingkat kemiskinan. Meskipun banyak faktor lainnya pula yang dapat memengaruhi kemiskinan 6 wilayah administrasi di DKI Jakarta pada periode 2018-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa kendala yang dialami peneliti serta keterbatasan dalam penelitian ini yang bisa menjadi perbaikan pada penelitian selanjutnya antarlain:

- 1) Penelitian ini hanya mengikutsertakan variabel partisipasi angkatan kerja serta I-HDI dalam mengukur pengaruhnya pada kemiskinan 6 wilayah administrasi DKI Jakarta.
- 2) Penelitian ini dilakukan dalam skala provinsi dan membutuhkan data detail di setiap wilayah penelitian, oleh karena itu Peneliti cukup kesulitan dalam mengakses data terutama setiap indikator dari variabel I-HDI untuk seluruh periode penelitian.

- 3) Pada awalnya, metode analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis regresi data panel menggunakan *eviews*, namun berganti menggunakan *Stata* yang memiliki opsi *treatment* atau perbaikan khususnya pada saat uji asumsi klasik dengan lebih tepat.

5.3 Saran

Rekomendasi untuk riset berikutnya disarankan untuk melakukan riset berikutnya dengan mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin berkontribusi terhadap variabel kemiskinan dan melakukan perbaikan pada keterbatasan yang ada. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel atau melibatkan periode-periode tambahan untuk meningkatkan generalisasi hasil.

Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara Partisipasi Angkatan Kerja dan I-HDI dalam konteks yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah pengetahuan terkhusus mengenai aspek sumber daya manusia. Penggunaan *STATA* direkomendasikan untuk analisis data panel, penelitian berikutnya juga dapat menjajaki perangkat lunak statistik yang berbeda untuk mengatasi masalah dalam pengolahan data dan melakukan analisis yang lebih mendalam. Selain itu, metode penelitian alternatif lain seperti *mix methode* dapat digunakan.

TPAK serta I-HDI yang tinggi cenderung memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kemiskinan di DKI Jakarta khususnya, disarankan untuk menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan partisipasi angkatan kerja yang produktif dengan beberapa cara seperti mempercepat industrialisasi pertanian/perdesaan, akumulasi modal manusia, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Sementara, rekomendasi kebijakan yang mendukung partisipasi angkatan kerja dan peningkatan *Islamic Human Development Index* yang lebih kompleks perlu diperkuat untuk mengurangi kemiskinan di suatu wilayah tersebut.